

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan hutan adalah suatu wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Kawasan pelestarian alam merupakan suatu areal kawasan yang perlu dipertahankan keberadaannya, karena kawasan pelestarian alam mempunyai fungsi penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang dikelola dengan sistem zonasi (Undang Undang Nomor 28 Tahun 2011).

Salah satu kawasan pelestarian alam yang terdapat di Provinsi Lampung adalah Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Kawasan hutan ini terletak di bagian selatan Provinsi Lampung dan ditetapkan statusnya melalui Keputusan Menteri Pertanian No.736/MENTAN/X/1982 pada tanggal 14 Oktober dan Keputusan Menteri Kehutanan No.096/Kpts-II/1984 tanggal 12 Mei 1984. Luas TNBBS adalah 356.800 ha yang meliputi dua Provinsi yaitu Provinsi Lampung dengan luas 298.800 ha dan Provinsi Bengkulu dengan luas 66.000 ha. Kawasan TNBBS ini merupakan suatu areal yang diperuntukkan sebagai kawasan pelestarian alam yang memiliki banyak potensi/kekayaan alam yang dapat dikembangkan, seperti pengembangan areal obyek wisata alam. Salah satu lokasi

di TNBBS yang berpotensi sebagai obyek wisata alam terletak di Resort Balik Bukit, Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah III Krui, Bidang Pengelolaan Taman Nasional (BPTN) Wilayah II Liwa yang secara administratif berada di Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Potensi wisata alam yang terdapat di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu TNBBS meliputi pemandangan alam, air terjun dan bumi perkemahan. Selain berbagai potensi alam yang terkandung didalamnya, aksesibilitas menuju Resort Balik Bukit juga relatif mudah dijangkau bagi para pengunjung sehingga tidak heran jika jumlah pengunjung semakin meningkat setiap tahunnya (BTNBBS, 2009).

Semakin meningkatnya kegiatan-kegiatan pecinta alam dan jumlah kunjungan wisatawan pada obyek wisata alam Resort Balik Bukit perlu diikuti dengan pengembangan pengelolaannya. Selama ini potensi sumberdaya yang besar belum diiringi dengan pengelolaan yang optimal, sehingga diperlukan sebuah strategi mengenai pengembangan secara optimal berdasarkan atas asas kelestarian.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang terdapat di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu TNBBS.
2. Mengetahui potensi sumberdaya yang ada di sekitar Resort Balik Bukit TNBBS.

3. Mengetahui aspek manajemen yang dilakukan oleh pihak TNBBS dalam pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu.
4. Merumuskan strategi pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi :

1. Bahan masukan bagi pihak pengelola TNBBS dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan obyek wisata alam di Resort Balik Bukit.
2. Bermanfaat bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. Kerangka Pemikiran

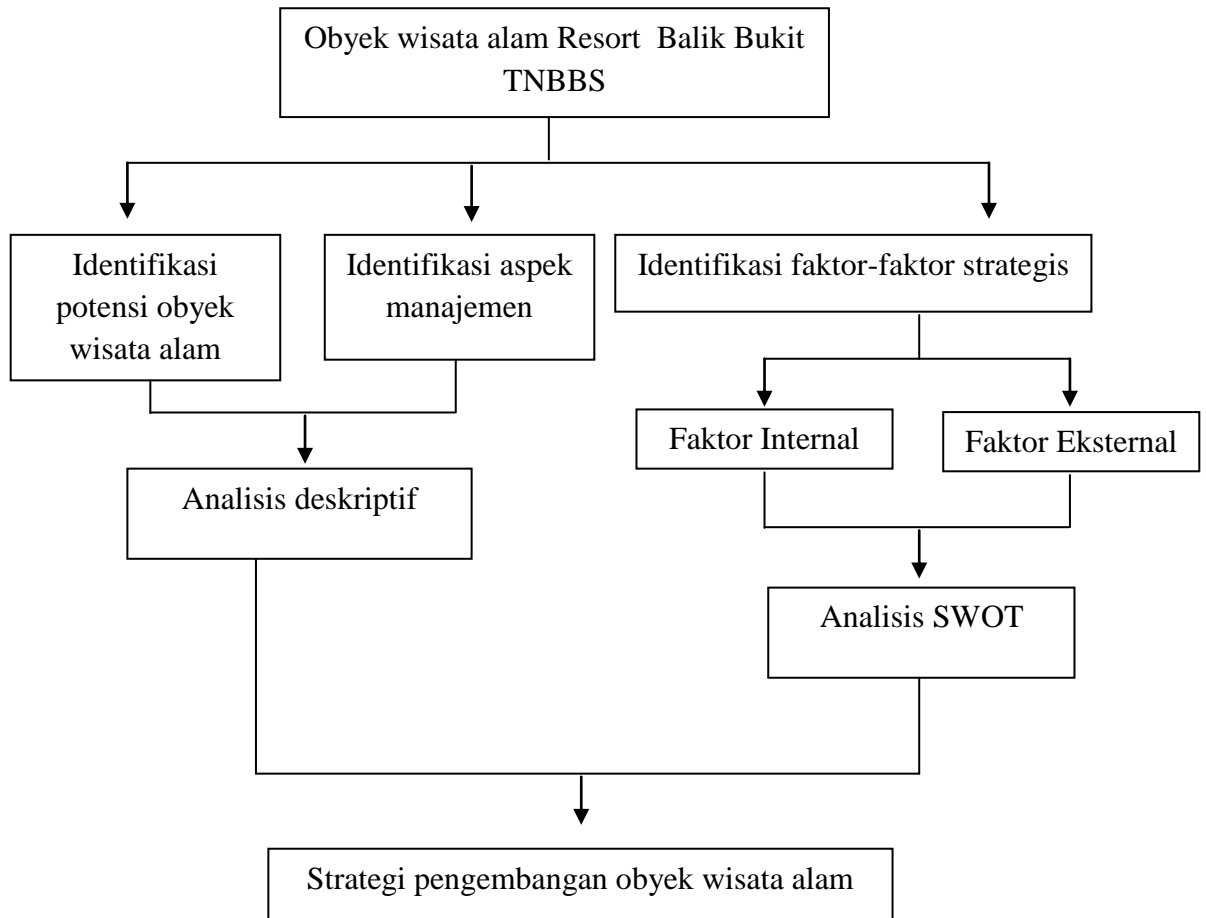
Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu TNBBS memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat tinggi dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan/pengunjung. Potensi wisata yang dapat dinikmati di obyek wisata alam Resort Balik Bukit seperti Air Terjun Sepapa Kiri, Air Terjun Sepapa kanan, Air Terjun Way Asahan, sungai yang mengalir dari dalam kawasan, ekosistem hutan hujan pegunungan, flora dan fauna, pemandangan alam dari ketinggian dan keunikan batu yang berbentuk balok yang memiliki daya tarik bagi pengunjung.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pengembangan obyek wisata alam dapat dilihat dari pengelolaan yang dilakukan. Sejalan dengan pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan maka diperlukan suatu sistem manajemen yang baik. Aspek manajemen yang dilakukan dalam pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit TNBBS, yaitu: perencanaan untuk pengembangan obyek

wisata alam yang dilakukan di Resort Balik Bukit TNBBS, pembentukan struktur organisasi untuk pengembangan obyek wisata alam, melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan pengembangan yang telah dilakukan. Selain itu juga untuk mencapai pengelolaan dan pengembangan yang baik diperlukan peran serta masyarakat.

Pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan juga harus memperhatikan faktor-faktor strategis yang dapat mempengaruhi, faktor-faktor tersebut diidentifikasi secara sistematis untuk menentukan strategi dari kegiatan pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan. Dalam hal ini faktor-faktor strategis yang diidentifikasi adalah faktor strategis pengelolaan dan pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman.

Setelah semua faktor strategis yang mempengaruhi pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu Taman Nasional Bukit Barisan Selatan teridentifikasi, kemudian dimasukkan ke dalam matriks SWOT sehingga dapat diketahui strategi apa yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit Pekon Kubu Perahu TNBBS dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran.